

ABSTRAK

Di satu sisi, pembahasan terkait fenomena LGBT ini sudah sering di perbincangkan dengan beragam sudut pandang penelaahnya, baik dari perspektif agama, hukum negara, atau hal menarik lainnya. Sedangkan di sisi lain penulis berinisiatif membedah kembali persoalan yang pernah diangkat dengan menggunakan pendekatan *double movement* pada konten penafsiran. Maka, timbul pertanyaan, apakah LGBT terlahir dengan versi terbaru, bagaimana menyikapi pelaku LGBT, dan bagaimana cara mengentaskan perilaku LGBT. Untuk menjawab persoalan tersebut, maka penulis menggunakan pendekatan *double movement* Fazlur Rahman, untuk melihat fenomena LGBT dimasa kini guna menemukan titik temu dan untuk mengetahui bagaimana larangan, imbas dan cara pengentasan LGBT yang semakin merambat dan meluas di sekitar kita, dengan judul penelitian “**Larangan dan Imbas Lgbt Perspektif Tafsir Al-Maraghi Serta Pengentasannya.**”

Penulis berharap kajian ini dapat memperkaya khazanah ilmu keislaman dalam kajian Al-Qur'an dan Tafsir serta dapat menjadi acuan atau model metodologi Tafsir. Selanjutnya untuk dapat memberikan informasi terkini dan autentik hasil penelitian penulis terhadap ayat-ayat Alquran menurut Tafsir Al-Maraghi terkait LGBT dengan latar belakang aliran Syafi'i. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih konkrit kepada santri, santri dan masyarakat mengenai penafsiran ayat-ayat LGBT dalam Tafsir Al-Maraghi.

Penelitian ini berangkat dari bagaimana penafsiran ayat-ayat yang membahas dan/atau memiliki keterkaitan dengan perilaku menyimpang LGBT berdasarkan pada penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maraghi dalam tafsir Al-Maraghi, kemudian menganalisis bagaimana penjelasan dari mufasir dalam menyikapi fenomena LGBT tersebut, bagaimana imbas, larangan dan cara mengentaskan perilaku menyimpang ini perspektif mufasir dengan menggunakan pendekatan teori *double movement* Fazlur Rahman yang kemudian bisa dijadikan sebagai formulasi baru untuk penyelesaian masalah yang sekarang kembali terjadi dan boleh jadi bisa digunakan kembali ketika fenomena ini terulang dimasa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis. Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku menyimpang LGBT dalam Tafsir Al-Maraghi Ahmad Mustafa Al-Maraghi adalah sumber data primer penelitian ini. Sumber data sekundernya adalah literatur yang relevan dengan topik skripsi ini.

Hasil penelitian yang dituangkan pada skripsi ini merunut kejadian fenomena LGBT yang dihubungkan dengan cerita nabi Luth tentang bagaimana dia memberlakukan hukum di antara kaum Sodom. Menurut Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, ada beberapa cara untuk mengatasi homoseksual, seperti kembali dan berdoa kepada Allah, tetap berada di jalan kebenaran, menyadari bahwa perilaku LGBT adalah dosa besar dan mereka yang melakukannya akan dilaknat oleh Allah, dan segera bertobat kepada Allah karena semua yang terjadi pada diri kita adalah hasil dari perbuatan dan kesalahan kita sendiri.

Kata Kunci: LGBT, Tafsir, al-Maraghi, Ahmad Musthafa al-Maraghi, *double movement* Fazlur Rahman.